TL6574-2

RAHASIA

KOMANDO RESOR MILITER 164
WIRA DHARMA
SEKSI - INTEL -

PETUNJUK TEKNIS

TENTANG

CARA BABINSA / TEAM PEMBINA DESA
DALAM MEMBONGKAR

JARING PENDUKUNG GPK

SEKSI INTEL

PETUNJUK TEHNIS

tentang

CARA BABINSA ATAU TEAM PEMBINA DESA DALAM MEMBONGKAR JARING PENDUKUNG GPK

1. PENGANTAR.

Dalam Petunjuk Tehnis Nomor; JUKNIS tanggal 30-8-1982 tentang Kegiatan Babinsa dalam Intelijen Teritorial telah di jelaskan adanya "Tingkat Kerawanan Desa" yang ditentukan oleh beberapa faktor antara lain :

a. Desa yang merupakan asal tokoh Pimpinan GPK. Misalnya Saelari merupakan desa asal Mauk Muruk, Bualale/Laosero lai merupakan Desa asal David Alex.

b. Desa yang Liurai atau anaknya masih dihutan.

c. Desa yang banyak rakyatnya masih dihutan. Misalnya Malu rd masih 91 orang, Saelari masih 84 orang, Atelari masih 66 orang, Samalari masih 18 orang, Tekinomata masih 28 orang dan sebagainya.

d. Desa yang kebanyakan rakyatnya baru turun dari hutan. Misalnya Desa yang rakyatnya baru turun pada tahun 1979/1980 tentunya lebih rawan jika dibandingkan dengan Desa yang rakyatnya sudah turun pada tahun 1977.

e. Desa yang kebanyakan rakyatnya terdiri dari Eks GPK dan yang turun berdasarkan rencana untuk menghancurkan TNI/ABRI dari dalam.

f. Desa yang rakyatnya banyak yang sakit hati akibat perbuatan TNI/ABRI pada masa lalu.

g. Desa yang belum mampu mencukupi kebutuhan panganhnya sendiri. Misalnya Desa-desa di Kecamatan Laga, Baguia dan Queliqai.

h. Desa yang rakyatnya heterogen (sempurna) dan tidak ada KESATUAN DAN KEHARMONISAN DIDALAMNYA.

i. Desa yang seluruh rakyatnya berasal dari Desa lain yang BELUM DIBANGUN KEMBALI, DENGAN DEMIKIAN TANAH YANG SEKARANG DIGARAP BUKAN TANAH MERDKA SENDIRI. Misalnya Desa-desa yang rakyatnya masih tinggal di kecamatan-kecamatan.

Desa-desa tersebut "rawan" karena lebih memungkinkan bagi kehidupan "jaring pendukung GPK". Meskipun demikian tidak berati bahwa Desa-desa yang lain sudah bersih dari jaring pendukung GPK. Setiap kemungkinan masih tetap ada. Oleh karena itu baik, Babinsa yang bertugas di Desa-desa pada umumnya dan Team Pembina Desa yang bertugas di Desa-desa pada umumnya dan Team Pembina Desa yang bertugas di Desa yang "rawan" harus mampu membongkar jaring pendukung GPK di Desa-nya masing-masing. Selama jaring pendukung GPK ini belum dapat dibongkar, maka usaha penghancuran sisa GPK sampai ke akar-akrnya tidak akan berhasil. Caranya bagaimana? Akan di jelaskan dalam Petunjuk Tehnis berikut ini.

BENTUK JARING PENDUKUNG GPK.

a. Pembagian Daerah oleh GPK.

GPK membagi daerah Timor-Timur ini menjadi 3 (tiga) Region Militer yang mereka namakan :

1) Region Militer Funu Sei Nafatin (daerah Baucau-Viqueque dan Lospalos).
2) Region Militer Nakroman (daerah Manatuto)
3) Region Militer Haksolok (daerah Sektor Barat).

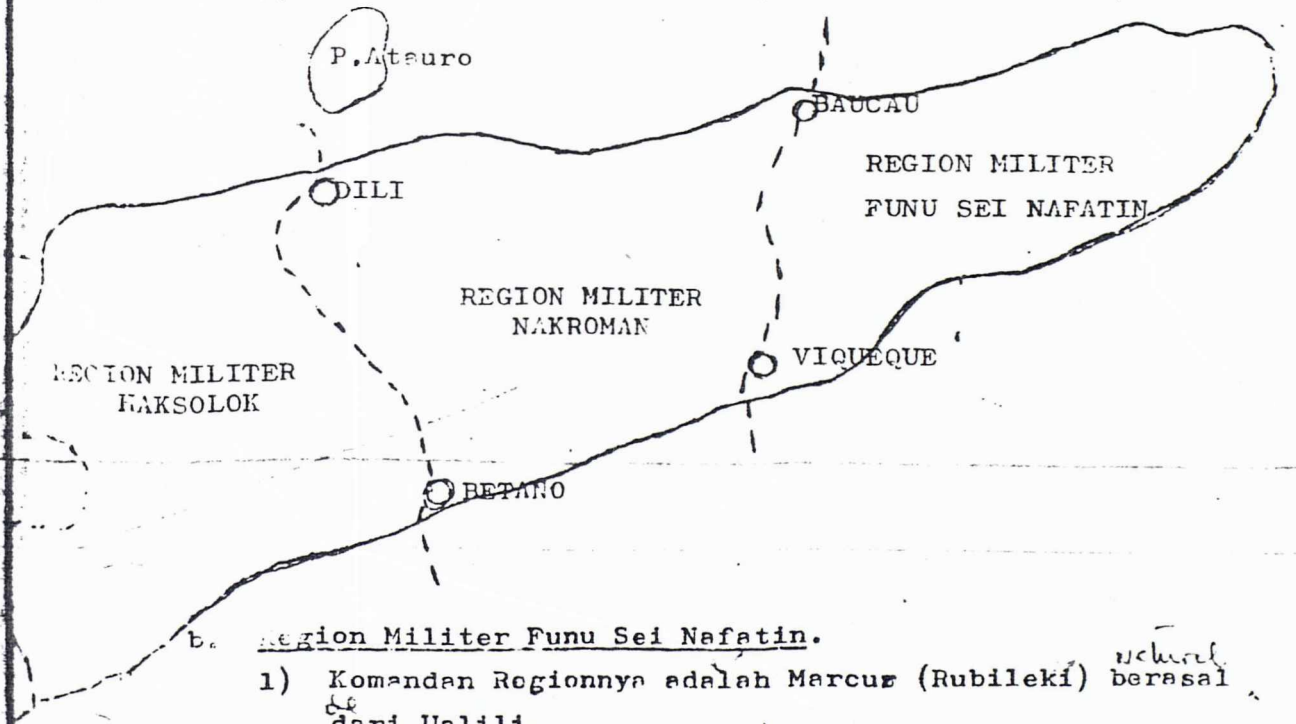

b. Region Militer Funu Sei Nafatin.

1) Komandan Regionnya adalah Marcur (Rubileki) berasal dari Ualili.
2) Komisaris Politiknya adalah Tito Ililawa (Lere Timur Anan) berasal dari Iliomar.
3). Region Militer ini dibagi lagi menjadi 2 (dua) Sub Region, yaitu :
   a) Sub Region Funuk (sebelah Timur G. Matebean)
   b) Sub Region Nafatin (Sebelah Barat G.Matebean).

4).....

4) Di Sub Region Funuk ditempatkan Ki-I Brigade Merah yang dipimpin oleh Falo Chai (Iliomar Komlek.).

Disamping K_i-I, Komandan Brigade Merah, yaitu Mauk Muruk (berasal dari Desa Saelari) bersama pengawalnya juga berada didaerah ini (Saelari komplek).

5) Di Sub Region Nafatin ditempatkan Ki-II Brigade Merah yg dipimpin oleh DAVID Alex (berasal dari Desa Bualele/Lae sorolai). Disamping Ki-II, Ki III Brigade Merah yang di pimpin oleh Kalisa bersama-sama Ologari (wakil Mauk Muruk) seringkali juga bergerak di Sub Region ini (Maibobo-Builo Komplek).

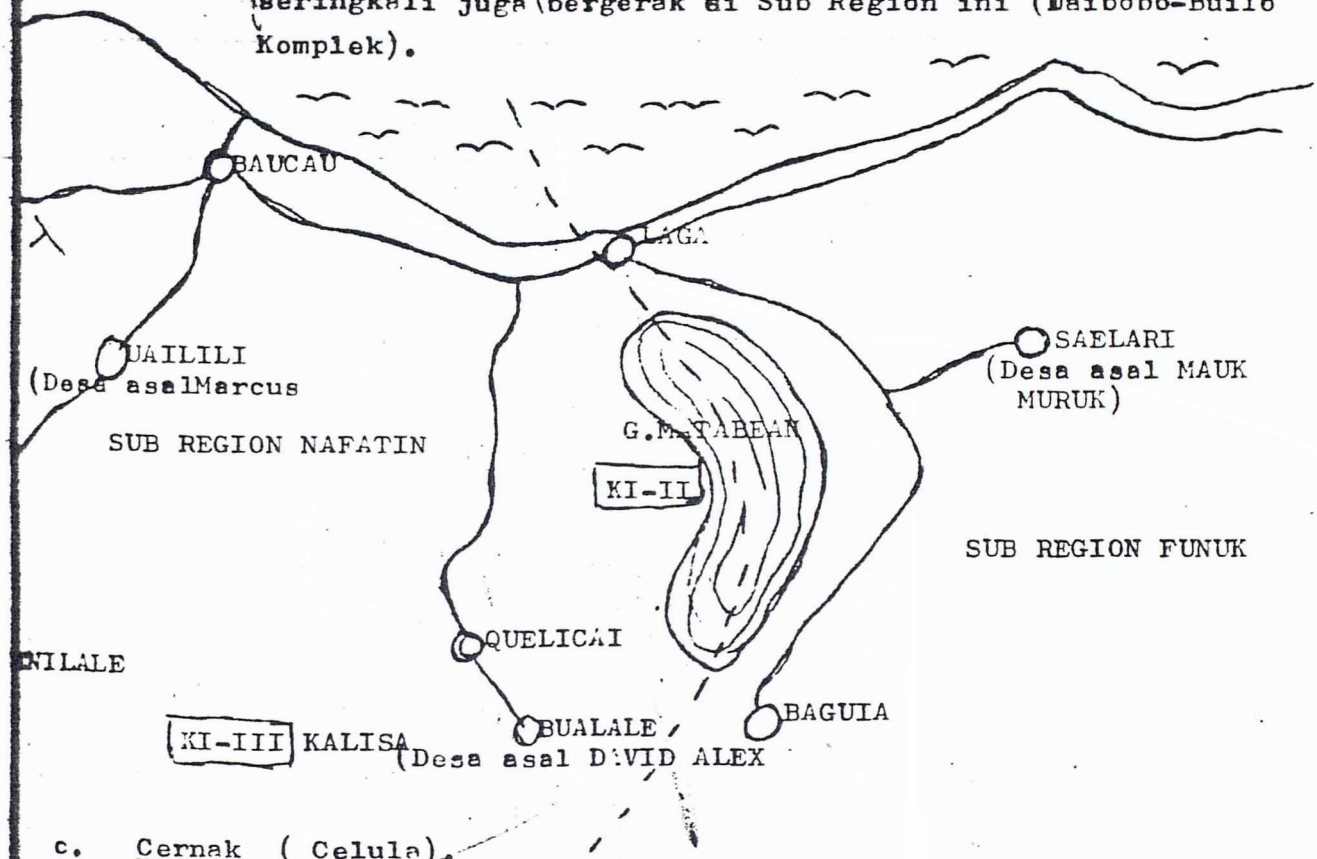

c. Cernak (Celula).

1) Masing-masing Sub Region tersebut dibagi lagi dalam daerah yang mereka sebut Cernak * Centro De Resistancis Nasioanl * Pusat Perlawanan Nasional yang merupakan suatu Badan yang mengumpulkan data dari beberapa Nurep.
Cernak ini sekarang mereka sebut Cellula.

2) Cernak atau Cellula didaerah,Sub Region Funuk telah dapat dibongkar,yaitu Celula 111, 112,113,114 dan 115.

3) Sedangkan untuk Sub Region Nafatin masih harus dibongkar baik oleh Babinsa maupun Team Pembina Desa.

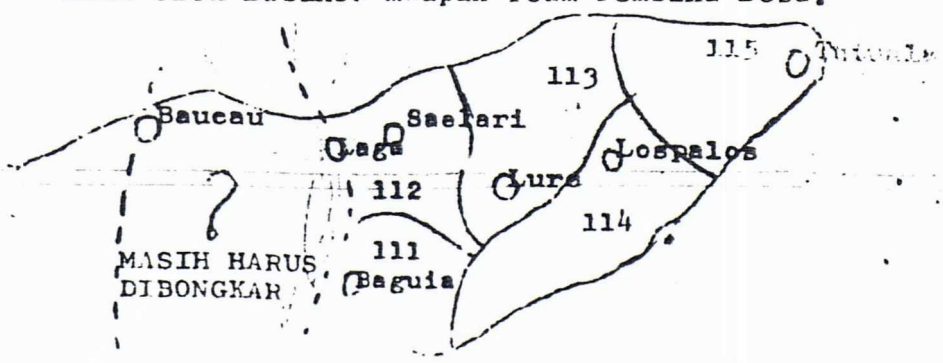

a) Anggota Nurep yang berada dipemukiman (bisa rakyat biasa, Hansip/Ratih dan bahkan tokoh masyarakat; motivasinya bisa karena famili,sakit hati pada TNI/ABRI, takut diancam dsb) mencari dan mengumpulkan sesuatu yang diperlukan GPK (infor masi,makanan/pakaian dsb) dan diberikan kepada anggota Nurep yang berada diluar Desa/Pemukiman.Peretemuan ini dapat terjadi dikebun,dihutan ataupun ditempat yang telah mereka tentukan.

b) Nurep yang berada diluar pemukiman tersebut selanjutnya mela porkan informasi atau menyerahkan pakaian atau makanan kepada OC (Orgao Coordinator =Organisasi koordinator yang merupakan anggota Cernak dan menjabat sebagai Asisten Politik tersebut adalah Ajunto.
Anggota OC dan Cernak ini adalah GPK dan mereka berada di hu tan.

c) Dengan bantuan informasi,makanan/pakianan dsb inilah GPK terus melanjutkan gerilyanya.

d) Jika ada anggota GPK yang sakit sehingga tidak dapat lagi memegang, senjata maka yang bersangkutan ditugaskan sebagai sebagai Nurep.

e) Sebaliknya jika ada anggota Nurep yang telah sehat atau ada kader (rakyat dipemukiman yang berhasil dipengaruhi) maka yang bersangkutan kembali lagi ke Pasukan GPK.

5. BAGAIMANA BABINSA ATAU TEAM PEMBINA DESA MEMBONGKAR JARING PENDUKUNG GPK TERSEBUT?

a. Adakan penelitian siapa-siapa rakyat dari Desa tersebut yang masih dihutan, berikut familinya.
Contoh :

N A M A	UMUR	JENIS	PENDIDIK N	JABATAN	SENJATA	FAMILI	Ke	TERANGAN
Manuel	27	LK	SD KLS-4	DAN TON	ADA	MARIA	Istri	Ataura
					(Sten)	Jose	Anak	Ataura
						Freitas	Adik	-Ada
Dominggos	26	LK	TAKSekoleh	RAKYAT	TAK ADA	Julia	Istri	-ada
						Agusto	Anak	-Ada
dst								

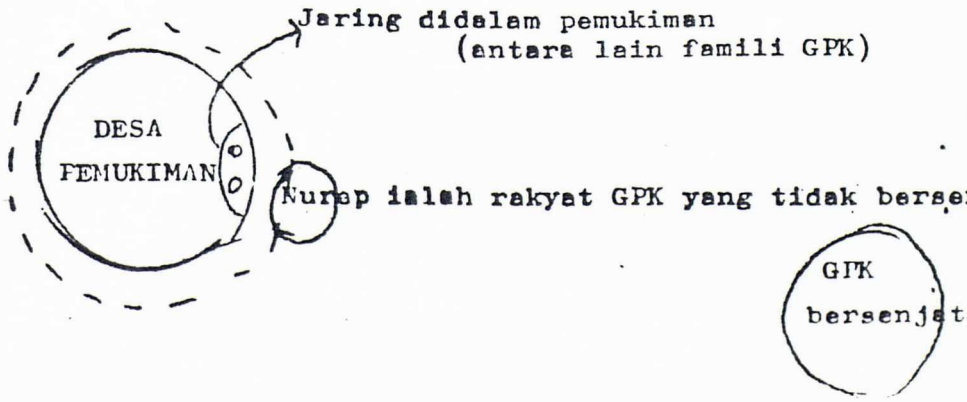

b. Usahakan mendapatkan salah seorang Nurep atau anggota GPK dengan penyelidikan terhadap famili GPK yang masih ada atau patroli sekita pemukiman, atau meminta GPK yang menyerah/ter tangkap yang berasal dari Desa setempat.

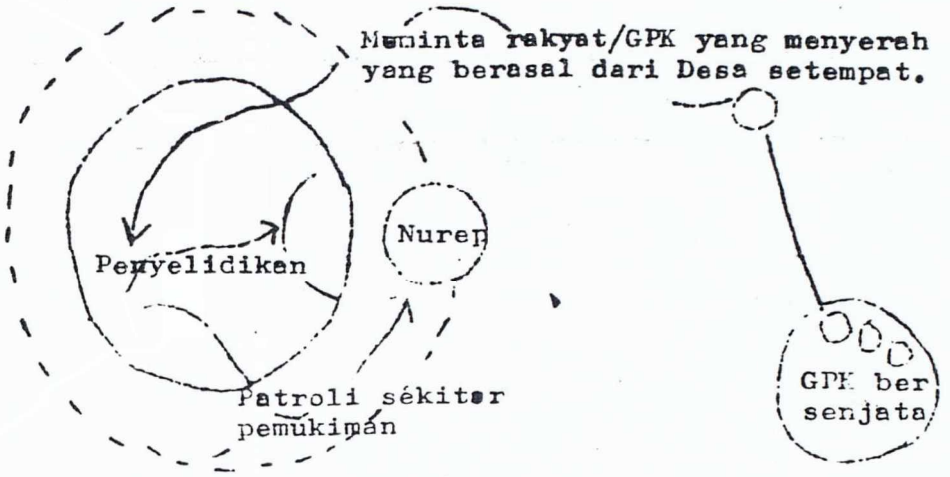

c. Lakukan interogasi/pemeriksaan terhadap yang bersangkutan untuk mengetahui siapa-siapa saja yang membantu di Pemukiman. kawan-kawannya di Nurep, Maupun GPK yang berada di Cernak.

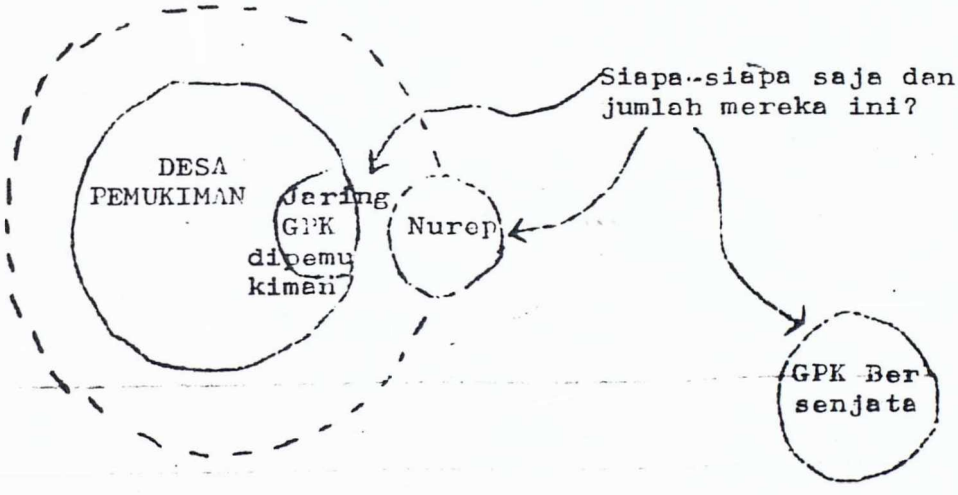

Petunjuk untuk memeriksa :

1) Gunakan penterjemah putra daerah yang dapat dipercaya.
2) Tunjukkan bahwa rekan-rekannya masih hidup karena memberikan pengakuan yang jujur serta bersedia membantu ABRI/TNI untuk se gera memulihkan keamanan.
3) Tidak menggunakan kekerasannya [illegible] pemukiman yang di periksa justru tutup mulut atau memberikan pengakuan yang tidak sebenar nya serta menimbulkan kegelisahan masyarakat.
4) Hal-hal yang perlu ditanyakan :
   a) Siapa-siapa yang masih membantu di pemukiman.
   b) Siapa-siapa saja yang masih menjadi Nurep diluar pemukiman.

c).....

c) Siapa-siapa saja yang masih menjadi anggota GPK baik di Cemak ataupun di Pasukan.

d) Organisasi dan cara kerja mereka tersebut a), b) dan c) diatas. Misalnya siapa Komandan/Ketua/Penanggung jawab/pemberi perintah. Dimana dan bagaimana Komandan/Ketua/Penanggung jawab/Pemberi perintah tersebut bertemu dengan angota-anggotanya.

d. Ungsikan jaring pendukung GPK yang masih berada dipemukiman dan juga FAMILI FAMILY GPK yang dahulu belum sempat diungsikan ke Atauro atau tempat lain yang ditentukan. Dengan demikian kita dapat memutuskan hubungan antara jaring pendukung yang di pemukiman dengan nurep-nya.

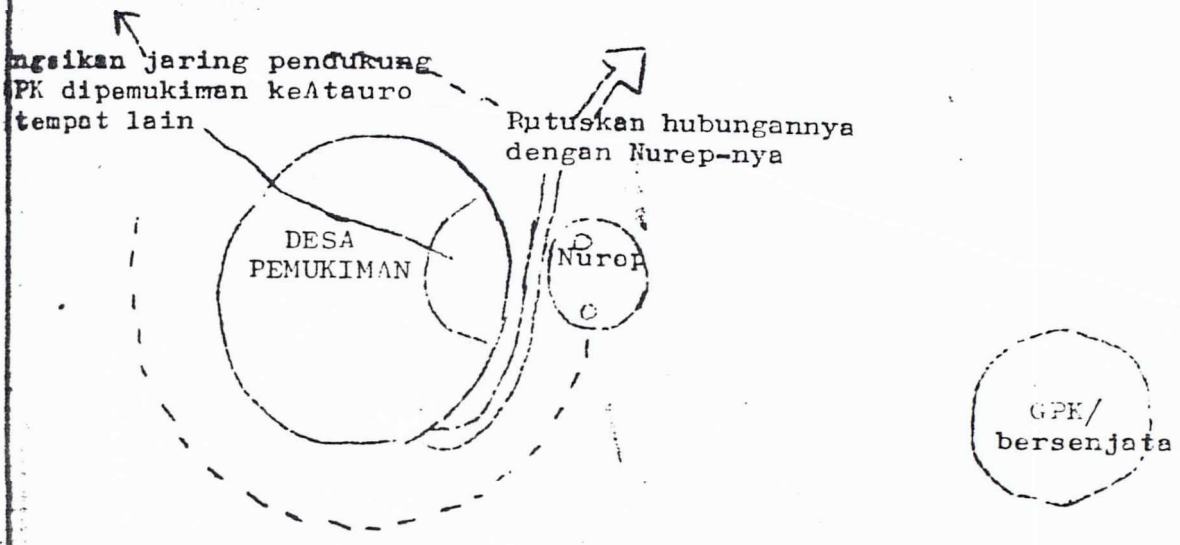

e. Usahakan untuk dapat mengambil nurep dan GPK yang diluar pemukiman dengan cara antara lain :

1) Nurep GPK yang menyerah atau tertangkap diajak untuk menurunkan kawan-kawannya yang masih diluar pemukiman dengan gerakan.

2) Nurep GPK yang menyerah atau tertangkap disuruh memanggil kawan-kawannya melalui pengeras suara.

3) Mengadakan Tebe-Tebe (pesta) agar nurep yang masih di luar pemukiman merasa rindu Desanya dan turun.

4) Penerangan dengan ditunjukkan bukti-bukti bahwa mereka yang benar-benar turun dengan sadar akan diterima dengan baik (tidak akan dibunuh).

5) Cara lain yang dapat dikembangkan sendiri oleh Babinsa atau Team Pembina Desa.

Nurep-nurep dan GPK yang turun ini harus ditempatkan terpisah dengan rakyat lainnya untuk mencegah adanya hubungan. Meskipun demikian mereka tetap harus dibina sebaik-baiknya agar memperoleh gambaran hidup yang lebih baik sehingga disatu pihak diperoleh gambaran hidup yang lebih baik sehingga disatu pihak tidak akan lari lagi kehutan dan dilain pihak dapat menarik kawan-kawannya yang masih di hitan.

Gambar.....

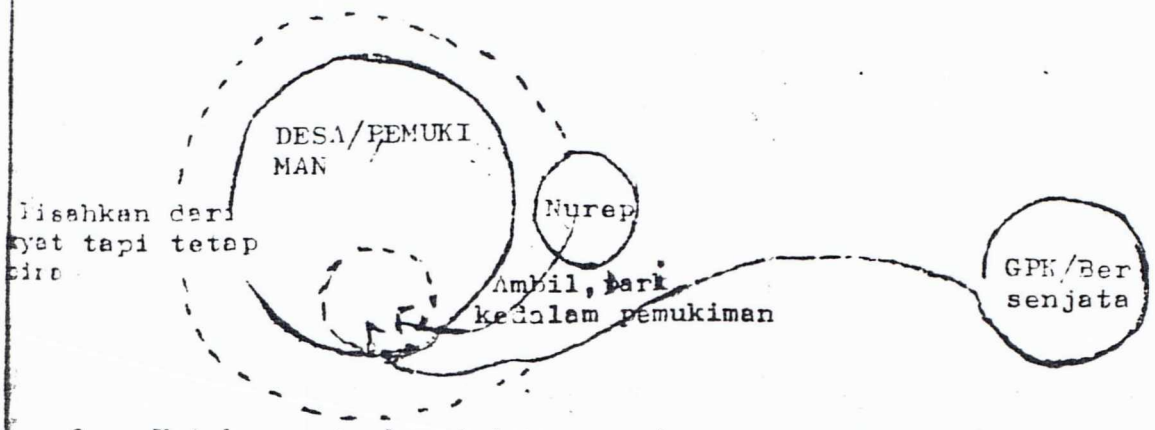

f. Untuk memutuskan hubungan antara nurep dengan GPK yang ber senjata, disamping usaha untuk menurunkan nurep yang masih ada, lakukanlah patroli disekitar pemukiman terutama dikebun Kebun rakyat yang diduga dijadikan tempat pertemuan.

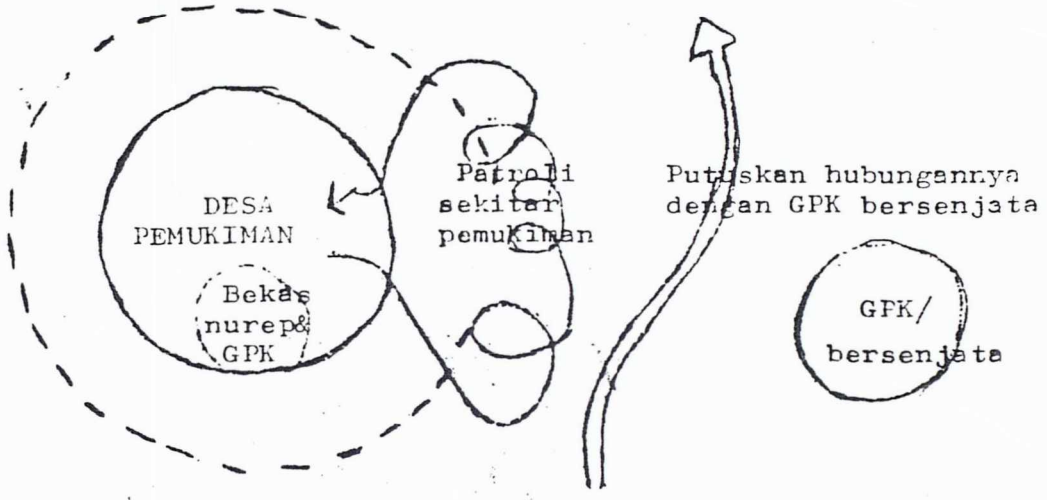

6. Sambil membongkar jaring pendukung GPK tersebut lakukan usaha usaha untuk menarik simpati Desa setempat. Ingat bahwa simpati rakyat terutama didasarkan pada perut, adat istiadat serta gambaran hidup yang lebih baik. Usaha-usaha tersebut misalnya :

1) Membantu rakyat dalam membuat kebun/sawah.
2) Membantu kekurangan pangan rakyat (laporkan kepada Dan Dim jika memang perlu bantuan pangan.
3) Membantu membuat koperasi jika telah memungkinkan.
4) Menghormati sepenuhnya adat istiadat setempat.
5) Membangun Desa dengan membuat MCK, Sekolah, Balai Desa mau pun sarana-sarana lain yang diperlukan rakyat sehingga mereka memperoleh gamboran hidup yang lebih baik.
6) Kegiatan-kegiatan lain yang dapat dikembangkan oleh Dan Dim maupun Team Pembina Desa yang pada dasarnya menarik simpati rakyat.

Gambar.....